

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pengembangan karir dengan komitmen organisasi pada karyawan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (Y) : Komitmen Organisasi Karyawan
- b. Variabel Bebas(X) : Persepsi Pengembangan Karir.

C. Defenisi Oprasional Penelitian

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Komitmen organisasi:

Komitmen organisasi adalah suatu ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang ditandai dengan adanya kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

Adapun untuk membentuk skala komitmen organisasi melalui aspek-aspeknya yaitu sebagai berikut: identifikasi, keterlibatan dan loyalitas.

2. Persepsi Pengembangan Karir:

Persepsi pengembangan karir adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status karyawan pada jalur karir yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengembangan karir adalah suatu perencanaan dan penerapan rencana karir yang digunakan untuk penempatan karyawan pada jenjang jabatan yang sesuai dengan kemampuan atau skillnya dan potensi karyawan.

Adapun untuk membentuk skala persepsi pengembangan karir melalui aspek-aspek yaitu sebagai berikut: tanggung jawab, status jabatan, wewenang, dan kompensasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009). Sedangkan menurut (Azwar, 2007) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang akan dikenakan generalisasinya adalah seluruh karyawan bagian SDM PT.PLN (Persero) Rayon Takengon (Aceh Tengah) yang berjumlah 35 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian SDM PT. PLN (Persero) Rayon Takengon (Aceh Tengah) yang berjumlah 35 orang karyawan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu keseluruhan populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian (Sugiono, 2009). Hal yang mendasari peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi tidak mencapai 100 orang.

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Data yang ada dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Menurut Azwar (2012), skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologi melalui indikator-indikator perilaku yang di terjemahkan dalam item-item pertanyaan atau pernyataan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian komitmen diperoleh melalui dua macam skala yaitu skala pengembangan karir dan skala komitmen organisasi. Menurut Azwar (2012), terdapat beberapa karakteristik skala psikologi yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
2. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap satu atribut tunggal.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.
4. Subjek biasanya tidak menyadari arah jawaban yang tidak dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut.

5. Validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologi yang hendak diukur dan operasionalisasinya.

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Iskandar, 2008).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Menurut Azwar (2000) skala dianggap menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi jumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian.

Skala tersebut disusun dalam format *likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, sangat sesuai (SS) maka diberikan skor 4, jika dijawab sesuai (S) maka diberi skor 3, jika dijawab tidak sesuai (TS) maka diberi skor 2, dan jika dijawab sangat tidak sesuai (STS) maka diberi skor 1. Demikian juga yang sama halnya dengan butur-butir *Unfafourable* skor 1 diberikan untuk jawaban sangat sesuai (SS) skor 2 diberikan apabila jawaban sesuai (S), skor 3 diberikan untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (TST).

1. Validitas

Menurut Hadi (2004) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada pedekatan dan kecermatan dan kecemasan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memeberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* rumus angka kasar dari pearson, yaitu mencari koefesien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2004), dimana rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) \frac{(\Sigma X^2)}{N}\right\} - \left\{|\Sigma X^2| - \frac{(\Sigma Y)}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r.xy :Koefesien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan butir).
 ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan variabel y
 ΣX : Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir
 ΣY : Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 ΣX² : Jumlah kuadrat skor x
 ΣY² : Jumlah kuadrat skor y
 N : Jumlah subjek.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapakali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama, selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2000).

Skala yang akan dietimasi reabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$S = 2 \left| \frac{1 - S_1^2 - S_2^2}{S_X^2} \right|$$

Keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 : Variabel skor 1 dan Variabel skor 2

S_X^2 : Variabel skor skala.

3. Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. (Hidayat 2013).

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas :

- a. Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Catatan:

Pembilang: S besar artinya Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak). Penyebut: S kecil artinya Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit). Jika variance sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut. Membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel pada tabel distribusi F, dengan:

- a. Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang n-1
- b. Untuk varians dari kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut n-1
- c. Jika F hitung < Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti homogen
- d. Jika F hitung > Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti tidak homogen.

4. Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30

bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Metode Chi Square Dalam Uji Normalitas (Uji Goodness Of Fit Distribusi Normal) Metode Chi-Square atau X^2 untuk Uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Uji Chi-square seringkali digunakan oleh para peneliti sebagai alat uji normalitas (Hidayat, 2013).

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi).

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di analisis dengan metode statistik.

Pertimbangan penggunaan statistik dalam penelitian ini menurut Hadi (2000) adalah:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Hal yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepadanya adalah sama yang di maksud oleh peneliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi karena dalam penelitian

ini ingin melihat hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas (Persepsi pengembangan karir) dan Variabel terikat (Komitmen organisasi karyawan) dengan menggunakan program SPSS 18.0 For Windows.

